

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu ilmu keuangan terus berkembang, akan tetapi perkembangan ilmu ini tidak hanya berkaitan dengan teori keuangan saja bahkan yang berkaitan dengan praktiknya di dunia nyata seperti yang berkaitan dengan keuangan pribadi. Di era *society 5.0* saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki kecerdasan dalam hal keuangan. Kecerdasan yang dimaksud adalah bertanggung jawab dan mengelola keuangan yang dimiliki seseorang (Margaretha & Pambudhi, 2015). Menurut Nababan, (2012) Seseorang dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam hal keuangan sehingga dapat memaksimalkan fungsi uang dan mendapatkan manfaat dari uang. Perlunya meningkatkan pengetahuan keuangan serta memiliki sikap keuangan yang baik dalam era serba modern saat ini yang akhirnya merujuk pada perilaku manajemen keuangan yang penting untuk kepentingan di masa yang akan datang.

Perilaku keuangan mempunyai peranan penting bagi setiap individu, sehingga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku keuangan merupakan perilaku untuk mengelola keuangan pribadi, yang bertujuan untuk mengatur penggunaan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan lebih bermanfaat. Menurut Habschick, (2007) dan Sabri (2014) perilaku keuangan dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dalam

mengelola keuangan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pada setiap individu, dapat mencegah krisis keuangan dimasa depan. Menurut (Puspita & Isnalita, 2019) menjelaskan perilaku keuangan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam diri seorang apabila memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik juga. Pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu, karena dengan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan hal ini bertujuan untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Manajemen keuangan pribadi merupakan cara seseorang untuk mengelola keuangannya secara optimal guna untuk mencapai tujuan keuangan. Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi (Lestari, 2020). Manajemen keuangan pribadi tidak hanya berlaku bagi seseorang yang sudah memiliki penghasilan maupun seseorang yang sudah berkeluarga, melainkan pengelolaan keuangan pribadi juga berlaku sangat penting bagi para mahasiswa dikarenakan sebagai mahasiswa yang sudah memiliki usia yang produktif diharapkan mahasiswa sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Manajemen keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik akan terhindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai, selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa

mendatang. Menurut Putri dan Lestari (2019) pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila mereka mampu mengelola anggaran dan mengontrol keuangannya. Jika seseorang mampu menerapkan manajemen keuangan khususnya pada keuangan pribadinya dengan baik, maka seseorang tersebut akan terbiasa untuk bersikap hemat dan bijak dalam mengatur keuangannya serta akan terhindar dari kegagalan financial.

Mahasiswa seringkali dihadapkan dengan tantangan dalam mengelola keuangannya, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa mengatur keuangan mereka sendiri. Hal ini dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mereka, dan dalam jangka panjang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan studi. Pada dasarnya mahasiswa belum mampu mengendalikan setiap pengeluaran yang mereka lakukan, dan senantiasa masih mengikuti ego-nya dalam pengambilan keputusan. kebanyakan mahasiswa tidak bisa untuk menahan diri agar dapat menggunakan uang seperlunya, bahkan mereka cenderung lebih suka menghabiskan uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka tanpa memikirkan efek jangka panjang, termasuk dalam hal financial (Anggraini et al., 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar cara mengatur keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga diharapkan dengan menerapkan hal tersebut dapat membantu kesejahteraan dalam keuangannya (Rokhayati et.al., 2022).

Pengetahuan keuangan adalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Menurut Halim & Astuti (2015) pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu untuk memahami keuangan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Yusnia, 2017). Seorang dengan pengetahuan keuangan lebih baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya (Arifin et al., 2017). Hal tersebut disebabkan karena individu akan mengerti pentingnya menyiapkan anggaran, berinvestasi, asuransi maupun menggunakan kredit akan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Tang & Baker, (2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu.

Hal lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah Sikap keuangan yang merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono et al., 2016). Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan setiap individu, artinya sikap keuangan yang baik yang dimiliki oleh seseorang diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Sari & Anam, 2021). Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang dapat memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, termasuk uang sebagai bagian terpenting dari kehidupan. banyak faktor yang mempengaruhi sikap finansial, antara lain pengalaman masa kecil, pendidikan, status sosial finansial, lingkungan sosial ekonomi, dan keluarga

(Taneja, 2012). Setiap orang memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah keuangan. seseorang yang memahami masalah keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa orang tersebut sudah memiliki sikap keuangan yang baik dan tidak akan terjerumus kedalam kelebihan jika mengikuti manajemen keuangan yang terbaik. Pemikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap situasi keuangan mereka dapat membentuk keputusan yang mereka buat. Misalnya kebiasaan menabung, ketika individu memiliki gagasan, penilaian dan pendapat bahwa menabung bukanlah hal yang penting, maka hal ini akan terus membentuk kebiasaan atau perilaku yang sulit untuk diubah. Hal ini sesuai dengan temuan Bhushan & medury (2014) bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hal ini didukung dengan survei pendahuluan atau pra survei yang dilakukan oleh peneliti ke mahasiswa rantau Ikamsu pada Universitas Pendidikan Ganesha singaraja. Penelitian ini mengkhususkan pada mahasiswa rantau Ikamsu, dipilihnya mahasiswa rantau dikarenakan sebagian besar mahasiswanya masih kurang memiliki keterampilan yang memadai dalam mengatur keuangan pribadi dibandingkan dengan organisasi rantau lain seperti IMKA (Ikatan Mahasiswa Karo), sebuah organisasi rantau yang berada di singaraja, di mana sebagian besar mahasiswanya lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka. sehingga diperlukan sikap yang lebih bertanggung jawab untuk mengatur pengeluaran dan kebutuhan hidup dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Namun setelah melakukan observasi awal pada 27 Mahasiswa rantau Ikamsu, peneliti menemukan bahwa 18 mahasiswa rantau Ikamsu tidak mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki uang saku berkisar antara 1-2 juta per bulan dari total responden.

Mahasiswa rantau Ikamsu yang memiliki uang saku berkisar antara 2-3 juta per bulan dan tidak mengelola keuangannya dengan baik sebanyak 2 mahasiswa rantau Ikamsu dari total responden dan hanya 7 mahasiswa rantau Ikamsu yang memiliki uang saku berkisar 1-2 juta per bulan dan mengelola keuangan dengan baik dari total responden.

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa mayoritas mahasiswa kesulitan dalam mengatur keuangan mereka dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dalam mengelola keuangan pribadi, seperti membuat perkiraan biaya bulanan untuk kebutuhan sehari-hari atau keperluan mereka sebagai mahasiswa rantau. Ini mencakup alokasi untuk kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, air, dan transportasi, serta anggaran untuk kegiatan liburan. Sementara itu, uraian yang diberikan oleh mahasiswa rantau tersebut, terlihat bahwa masih banyak yang belum berhasil menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Salah satu penyebabnya adalah kecenderungan beberapa mahasiswa untuk menghabiskan uang secara berlebihan. Ini tercermin dari perilaku mereka yang hidup dalam kesenangan, sering kali berbelanja *skincare* dan pakaian, serta terpengaruh oleh ajakan teman untuk bersosialisasi. Di sisi lain, seorang mahasiswa rantau ikamsu kadang-kadang mengalami kekurangan uang karena harus menghadapi situasi mendadak yang memerlukan pengeluaran untuk keperluan medis seperti perban atau obat-obatan. Beberapa mahasiswa juga terjebak dalam kebiasaan belanja *online* namun kesulitan membayar biaya kos mereka, sehingga mereka terpaksa meminta tambahan uang kepada orang tua dengan alasan kebutuhan tak terduga. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan serta informasi yang diperoleh dari beberapa mahasiswa rantau Ikamsu, terlihat bahwa perilaku keuangan mahasiswa

masih menghadapi tantangan terkait dengan kurangnya kontrol diri dalam memenuhi segala kebutuhan mereka. Hal ini mengakibatkan mahasiswa cenderung mengalami kehabisan uang saat situasi mendesak, bahkan mereka merasa bahwa uang saku yang diberikan oleh orang tua tidak mencukupi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa rantau dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Rantau Studi Pada (Ikatan Keluarga Mahasiswa Sumatera Utara)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau sebagai berikut.

1. Mahasiswa rantau Ikamsu cenderung tidak merencanakan keuangannya.
2. Mahasiswa rantau Ikamsu masih kesulitan dalam mengelola keuangan mereka.
3. Mahasiswa rantau Ikamsu cenderung menggunakan uang mereka berdasarkan keinginan tanpa memprioritaskan kebutuhan.
4. Mahasiswa rantau Ikamsu sering dihadapkan dengan keperluan atau kebutuhan yang tiba-tiba.
5. Mahasiswa rantau Ikamsu cenderung melakukan pemborosan keuangan untuk hal hal yang kurang penting.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan penelitian bertujuan untuk memfokuskan kepada tujuan agar tidak berkembang kepada hal hal yang tidak berkaitan atau tidak relevan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka penilaian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya lebih fokus dalam permasalahan Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Rantau Studi Pada (Ikatan Keluarga Mahasiswa Sumatera Utara).

### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu



2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan pengelolaan keuangan, sekaligus dapat dijadikan bahan rujukan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang perilaku manajemen keuangan.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta perilaku keuangan dilapangan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik melalui pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan yang efektif dalam perencanaan masa depan.

### 3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber pustaka khususnya mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa rantau Ikamsu.

